

## LAMPIRAN

Nama Informan : Rachmanto S.ST

Jabatan : Analis Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika  
Pembab Bantul

1. Bagaimana peran anda dalam menjalankan keterbukaan informasi publik?  
Kalau peran ini jelas ya sebagai diseminator, penyebarluasan informasi lewat berbagai media. Ada rencana juga mau bikin videotron untuk di depan kantor biar lebih menarik buat dilihat orang.
2. Media *online* apa saja yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika untuk menyebarluaskan informasi kepada publik?  
Kalau media di Bantul ini kami menggunakan dua media, yang paling *mainstream* itu facebook Pemkab Bantul sama website. Kalau website tidak begitu banyak yang akses, tapi kalau dari facebook Pemkab Bantul disitu orang banyak yang like, banyak yang baca, itu bedanya website sama sosmed.
3. Apakah berita dan informasi yang diberikan harus sesuai dengan UU keterbukaan informasi, Pak?  
Kalau keterbukaan informasi kalau tentang kegiatan-kegiatan bupati hampir 99% iya kita terbuka gitu krn itu informasi umum, kecuali kalau informasi yang bersifat informasi bupati itu tidak saya unggah seperti informasi tentang parpol gitu Kalau UU ini kan untuk informasi pelayanan publik iya kan ini memang sekarang sudah harus terbuka untuk membentuk suatu tata kelola pemerintahan yang baik memang harus terbuka kecuali yang dirahasiakan tadi contoh yang dirahasiakan apa misal berita rahasia mengenai sandi negara kan kalau dibongkar memang membahayakan negara itu gak boleh untuk dishare dan pengelolaan informasi yang tidak dikonsumsi publik.
4. contoh informasi yang dikecualikan di Bantul apa saja, Pak?  
Menegenai perijinan, tentang perijinan mengenai pasar, tempat usaha, waralaba di Bantul untuk melindungi pedagang kecil itu tidak boleh disebarluaskan. Yang namanya pendirian toko kan pasti ada data awal mba, data awal itu kan bisa dipelajari dari website misal kaya dari kecamatan ini ada berapa orang, perempuan ada berapa orang jadi potensi apa yang bisa dikembangkan disitu nah itu nanti masuk ke ekonomi seperti halnya tentang tanah, kalau semua orang tau kan Bantul 20 tahun ke depan kan sebenarnya sudah digambar kalau data itu bocor nanti disini akan dibangun fasilitas apa kan nanti orang akan tau kalau disini akan ada potensi apa. Nah itu sebenarnya masuk informasi yang dirahasiakan.
5. Bagaimana alur permohonan peliputan berita oleh OPD kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab Bantul?  
Biasanya permohonan dilakukan melalui surat kalau tidak melalui surat biasanya OPD tersebut mengisi agenda online yang ada di website Pemkab Bantul bahwa ada kegiatan untuk mohon diliput.

6. Bagaimana alur penulisan berita untuk diunggah di website?  
Alurnya yang pertama saya ke lapangan untuk saya potret kegiatan atau kejadian atau saya videokan kemudian saya tulis beritanya nanti baru saya rilis. Kekurangannya hanya satu yaitu seharusnya berita yang ditulis oleh jurnalis ada verifikatornya supaya tahu beritanya sesuai atau tidak, harus ada editornya setelah diverifikasi baru bisa diunggah. Tetapi ini kan sebagai dinas baru SDM juga sedikit ini gak bisa jalan soalnya kalau pake gitu nanti lama sekali.
7. Apa saja yang dilakukan oleh Pemkab Bantul untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik?  
Untuk melaksanakan UU ini melalui PPID dan PPID itu sekarang ada di tingkat desa kalau di tingkat desa biasanya berdiri secara mandiri, kalau PPID kota ada di diskominfo. Yang PPID pembantu ada di masing-masing SKPD, masing-masing punya pejabat yang mengelola PPID.
8. Untuk berita dari website sub domain OPD itu ditulis langsung oleh OPD tersebut atau bagaimana, Pak?  
Iya, dari sana langsung. Kan kalau penulisan itu tidak semua orang bisa menulis, kalau foto kan cuma kasih caption selesai, untuk fotonya juga kadang tidak mendukung untuk jurnalisme, kadang cuma foto orang nongkrong-nongkrong di jalan jadinya kan orang kurang tertarik gitu. Ke depan, diskominfo ingin mengadakan pelatihan teknik jurnalisme seperti mengenai foto dan video, sementara gini aja dulu.
9. Apakah terdapat penyaringan informasi untuk diunggah di website?  
Mengenai penyaringan informasi ini kan kalau pewarta di kabupaten kan sebatas untuk mengangkat citra positif daerah, image. Semua kegiatan yang berkaitan dengan publikasi dan pembangunan dan informasi untuk masyarakat itu pasti diberikan. Jadi, kalau isinya berita itu kalau dibandingkan dengan media lain seperti KR, apalagi kan Tribun yang lebih berani ya, itu kita tidak pakai itu. Andaikata kita nulis berita itu kan pakai 5W+1H+1 lagi yaitu S atau *security*. *Security* itu penting itu untuk itu tadi mempertahankan citra positif. Jadi kita harus lebih hati-hati nanti kalau-kalau kena komplain.
10. Menurut Bapak, biasanya apa saja keperluan masyarakat yang mengakses website atau facebook Pemkab Bantul?  
Kalau facebook biasanya yang akses orang-orang yang ada keperluan penting biasanya orang kalau di website itu cari data, cari macem-macem kan kalau di facebook kan banyak yang akses seperti berbagai kegiatan kaya POPDA gitu.
11. Menurut Bapak, apa kelebihan dan kekurangan website Pemkab Bantul?  
Menurut saya, website kami sudah cukup mengenai konten seperti video sudah bisa kami upload, jadi nanti ada artikel dalamnya ada foto lalu ada videonya. Cuma tampilannya kurang *eyecatching* aja, *spaceny* banyak yang mubadzir *spaceny* kan bisa diluaskan ya nah itu belum dan itu kan kalau dilihat dari website kan itu masih bersifat *government centries* bukan *citizen centries* jadi kebanyakan yang ada cuma dari pemkabnya, yang dari *citizen* itu hanya melalui buku tamu, diskusi gitu. Untuk interaksi ini

biasanya yang banyak ada di facebook. Jadi saya sarankan disitu ada kaya semacam *citizen journalism* bisa video, foto, apa artikel yang tentu saja melalui penyaringan. Tambahan lagi, kalau website kan semua stakeholder dari sini kan diskominfo sebagai pengelola websitenya, terus kantor-kantor kaya SKPD yang lain kaya dinas-dinas gitu ada di subdomainnya, berita utama itu milik diskominfo, yang atas itu, yang bawah milik SKPD dari kecamatan, desa, ada disitu. Itu kalau diamati emang kadang penulisannya cuma kaya wartawan foto dikasih foto sama keterangan.

12. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Bantul

Kalau faktor pendorong sesuai dengan visi misi Bantul, cerdas sehat sejahtera. Itu kan bermula dari keterbukaan, semua program yang menyangkut visi bantul ke depan sehat cerdas sejahtera itu harus terbuka. Kalau faktor penghambat secara website tidak ada kadang kalau ada liputan acara begitu banyak dan padat tenaga peliput kurang itu jelas menghambat dan ini biasanya kalau saya tidak sampai kesana saya minta foto dari *whatsapp* dan *pointer* kegiatan.

13. Jadi bapak punya *relations* dengan dinas-dinas lain?

Iya ada dan juga melalui agenda *online* tadi kita tahu ada acara apa saja kalau seumpama sini tidak bisa meliput biasanya dari sana sudah diisi di sub domainnya. Mereka kan punya subdomain masing-masing kan nah pada diisi disitu kalau mereka minta diliputkan otomatis akan ada di berita utama, biasanya mereka juga menggandeng awak media dari koran dan media lokal juga sering dipakai untuk *press release*.

14. Menurut Bapak bagaimana kesadaran masyarakat Bantul akan informasi?

Kesadaran masyarakat Bantul itu kencang sekali mereka sadar betul akan informasi dan butuh akan informasi ini kemarin gini selama saya menjaga bantul expo di stand itu kan ada pembagian voucher akses internet gratis itu yang paling laris itupun yang ambil banyak ibu-ibu dan bapak-bapak dan di stand kemarin ada iming-iming hadiah untuk diundi itu bikin kuesioner tentang tupoksi diskominfo tentang bantul dan itu digarapnya open web jadi mereka selain buka web di hp disana juga disediakan komputer dan jawaban itu ada di website semua itu sebagai salah satu langkah pengenalan kepada masyarakat itu lumayan tinggi.

Nama Informan : Sri Mulyani

Jabatan : Kasi Pengelolaan Informasi dan Aspirasi Publik

1. Siapa yang bertugas dalam penulisan dan pengunggahan berita di website Pemkab Bantul?  
Ada petugas peliputan yang terdiri dari PNS dan PHL. Petugas tersebut bertugas untuk meliput semua kegiatan Pemerintah Daerah yang dilakukan Bupati, Wakil Bupati, OPD (Badan, Dinas, Kecamatan).
2. Bagaimana pengelolaan informasi di setiap domain OPD yang ada di website Pemkab Bantul?  
Ada admin OPD atau petugas sub domain yang meliput dan merilis kegiatan di OPDnya masing-masing.
3. Mengingat bahwa setiap OPD yang ada di Bantul telah memiliki domain website tersendiri, bagaimana cara Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab Bantul untuk terus mendorong setiap pengurus domain tersebut untuk tetap memperbarui informasi dalam domain website?  
Petugas sub domain atau admin OPD diundang oleh Dinas Komunikasi dan Informatika untuk diadakan Rapat Koordinasi Evaluasi sub domain setiap tri wulan sekali.
4. Informasi apa yang sering diminta oleh masyarakat?  
Pelayanan KK, KTP, Akte Kelahiran dan Kematian, Jamkesmas, Bantuan Sosial.
5. Bagaimana kriteria penulisan berita yang akan diunggah di website Pemkab Bantul?  
Sumber berita harus jelas, tidak bermuatan SARA, membangun opini positif bagi masyarakat, bahasa lugas dan mudah dipahami.
6. Apakah Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab Bantul pernah mengadakan pertemuan dengan setiap petugas OPD untuk pelatihan penulisan berita?  
Baru akan direncanakan Bimtek Jurnalistik dan Fotografi di Tahun Anggaran 2018 karena Diskominfo dinas baru jadi di Tahun Anggaran 2017 belum dianggarkan.

Nama Informan : Nuraini Dwi Utami  
Jabatan : Pranata Komputer dan E-Government

1. Apakah Pemkab Bantul melaksanakan konsep *e-government*?  
Sudah, sebagai contoh di Pemkab Bantul sudah mulai kaya kita persuratan pake email, terus distribusi undangan gitu juga via email kemudian terus layanan-layanan juga menggunakan aplikasi ke masyarakat misal layanan kesehatan itu kalau ke masyarakat juga udah ada online terus sekarang juga udah mulai secara online. Kalo dinas kominfo itu kan karena emang tupoksinya untuk TI di kabupaten Bantul otomatis itu kita sudah mulai menerapkan konsep *e-government*.
2. Siapa yang bertugas menulis dan mengunggah berita untuk diunggah di website?  
Kalau untuk informasi di Pemkab Bantul itu kalo untuk berita itu di bidang 1, ada 3 wartawan yang satu PNS yang 2 PHL, terus kalo biasanya ada yang kirim naskah-naskah gitu nanti kita edit terus juga diunggah di websitenya Pemkab Bantul. Kalo untuk data statis seperti susunan organisasi, pemerintahan, nama pejabat itu biasanya saya sama mas Yen yang edit di bidang *e-government* sama kita biasanya juga upload pengumuman kaya tema-tema hari nasional terus kalo di pemda ada pengumuman penting untuk seluruh masyarakat atau OPD itu ada nanti biasanya kita yang upload. Kalau informasi di website subdomain di setiap OPD itu kita ada tim website dibuat tim isinya pengelola website OPD seluruh kabupaten Bantul ditandatangani bupati.
3. Apa saja faktor pendorong pelaksanaan keterbukaan informasi di Bantul?  
Kalau untuk mendorong itu karena sudah ada tim dan sudah jelas ketugasannya, sama kalo dulu itu ada evaluasi tiap tiga bulan tapi sekarang hanya setiap enam bulan itu nanti biasanya sharing ada permasalahan apa atau misal mau menambahkan menu apa nanti disharing disitu.
4. Jadi setiap petugas PPID di OPD diundang?  
Iya, jadi diundang biasanya dipublish itu capaiannya sampe semester ini sudah ada berapa berita yang diunggah.
5. Informasi apa saja yang banyak diminta oleh masyarakat?  
Kalau informasi yang sering diminta masyarakat, biasanya event-event yang mau berlangsung di Bantul itu. Kalo yang di ide warga itu paling nanyanya kaya layanan kependudukan, bantuan sosial. Kalo pertanyaan masuk ke website kita nanti kita salurkan pada dinas terkait lewat email.
6. Bagaimana kriteria penulisan informasi di website?  
Kalau kriteria penulisan berita itu kan sekarang kita nambah menu juga agenda Bantul, nah biasanya yang masuk agenda Bantul itu nanti diliput. Biasanya yang eventnya besar yang lintas OPD dan untuk masyarakat.

7. Apakah Dinas Komunikasi dan Informatika pernah mengadakan pelatihan penulisan berita?  
Pelatihan penulisan berita dulu banget sudah pernah jaman KPDT sebelum ada dinas Kominfo, dulu juga pernah kita undang jurnalisnya humas untuk sharing cara penulisan berita kaya nulis judul yang bagus itu kaya gimana, bikin lead kaya gimana itu pernah semester 2 2016 kemarin itu sebelum penataan dinas baru.
8. Apakah setiap OPD wajib melaksanakan UU keterbukaan informasi publik?  
Kalau UU 2008 sih kita sudah mulai melaksanakan jadi setiap sub domain itu kita tambahkan menu informasi publik jadi ada kaya form permintaan publik sama daftar informasi yang harus dibagikan itu sudah ada nanti harapannya akan dilengkapi tapi kayanya sampai sekarang masih banyak yang belum upload.
9. Menurut Mbak, media apa yang paling efektif dalam menyalurkan berita ke masyarakat?  
Kalau website menurut saya memang jadi media paling efektif untuk menyalurkan informasi publik itu kan kita bisa membagi informasi sama form atau apa saja.
10. Siapa saja sasaran pembaca website Pemkab Bantul?  
Sasaran itu kalo masyarakat Bantul aja enggak kan sudah ada berita yang ditranslate ke bahasa Inggris, Jawa dan Perancis itu biar penikmatnya lebih banyak terus kalo event-event besar dan beritanya sekiranya bisa mempromosikan bantul kita pilih untuk ditranslate dengan harapan bisa menarik investor ke Bantul.
11. Apakah Diskominfo melaksanakan kerjasama dengan Humas Pemkab Bantul? Kalau iya dalam bentuk apa?  
Paling kerjasamanya kan mereka yang ngurusin hubungan dengan wartawan. Kita juga sebenarnya ada kaya kita ngadain acara namanya Dinamika Pembangunan itu kita undang rekan media untuk meliput setiap potensi yang ada di Bantul seperti UKM itu dilakukan 8 kali dalam setahun.
12. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Diskominfo selain media *online*?  
Kalau aktivitas komunikasi yang lain itu kaya itu kan kita ada taman gabusan yang di TVRI sama wedang ronde di AdiTV sama dinamika pembangunan sama wartawan terus website terus kita ada buletin sejadah itu tiap semester.
13. Bagaimana perbandingan masyarakat yang memohon informasi melalui media *online* dan secara langsung ke kantor?  
Kemarin ada yang datang langsung ke kantor terus ada juga yang pernah lewat email jadi perbandingannya hampir sama kalo yang paling efektif kalo saya sih website karena kan enak jadi setiap orang bisa buka, kalo koran kan ada langganan juga, kalo tv lumayan tapi kan kita Cuma bisa seminggu sekali kalo website kita bisa update setiap hari, jadi ya paling efektif website sama facebook kan

sebenarnya Cuma kepanjangan dari bantulkab, biar yang males buka bantulkab itu bisa menikmati beritanya lewat facebook.

14. Menurut Mbak, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Bantul?

Penghambat keterbukaan informasi publik paling kurangnya pemahaman kaya paling kan kalo setiap PPID itu udah ada forum tiap tiga bulan sekali tapi ya mungkin karena kurang pemahaman saya harus ngapain jadi kurang bisa berjalan secara maksimal, tapi udah ada yang juara di dinas pencatatan sipil. Kalau dari masyarakat itu udah lumayan kan pembaca beritanya udah sampe ratusan semua rata-rata mungkin karena kita sering update berita daripada kabupaten lain jadi masyarakat lebih seneng baca berita di bantul apalagi kan wartawan sekarang yang masih muda-muda jadi semangat meliput. Kalau faktor Pendorongnya ya itu semakin banyak media untuk menyampaikan informasi jadi harapannya masyarakat bisa mengakses informasi publik kalau yang minta informasi dasarnya undang-undang itu jarang paling ya cuma minta informasi biasa saja gak pakai dasar undang-undang KIP. Paling kaya mahasiswa untuk penelitian atau perusahaan cari data untuk marketing gitu, tapi kalau yang minta data dengan dasar UU masih jarang.

15. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk memberikan kesadaran akan informasi kepada masyarakat?

Kalau langkahnya itu kita gak terlalu sosialisasi untuk yang keterbukaan paling kita lebih ke memperbanyak informasi tentang pembangunan di kabupaten bantul kan itu udah termasuk transparansi dan keterbukaan kalo kita publish kegiatan-kegiatan di bantul. Kita kan juga ada KIM jadi sudah menggunakan berbagai media. Jadi sekarang dari bidang 3 itu juga lagi menggalakkan keterbukaan informasi publik kerjasama dengan KI DIY itu nanti jadi di setiap desa bisa ada PPID biar semakin luas jangkauannya.

Nama Informan : Ledek Sukadi

Pekerjaan : Seniman

Alamat : Karangjati RT 07, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul

1. Apa saja aktivitas komunikasi dari Pemkab Bantul yang anda ketahui?  
Yang saya ketahui aktivitas komunikasi Pemkab Bantul lebih banyak di bidang kesenian. Perkembangan pemerintahan Bantul sekarang ini mulai menggeliatnya seni tradisi yang ada mulai didanai pakai anggaran APBD dan danais
2. Apakah anda mengetahui tentang UU No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik?  
Saya kurang mengetahui tentang Undang-Undang tersebut, karena pekerjaan saya sebagai seniman jadi saya kurang memperhatikan mengenai Undang-Undang.
3. Apakah anda mengetahui tentang website Pemkab Bantul?  
Maaf jika itu saya juga kurang mengetahui karena saya agak kurang familiar dengan teknologi
4. Jadi apabila membutuhkan informasi mengenai Pemkab Bantul, Bapak mengakses dari media apa?  
Saya mengakses informasi dari Pemkab Bantul saya mengakses facebook dan selain facebook saya dapat informasi langsung dari kelurahan maupun teman-teman saya yang seprofesi
5. Apakah melalui facebook tersebut, anda bisa mendapatkan informasi yang anda inginkan?  
Kalau di facebook saya biasanya hanya ingin tahu sejauh mana kinerja bupati dan wakil serta jajarannya untuk update perkembangannya.
6. Menurut anda apakah informasi yang telah diberikan oleh Pemkab Bantul sudah mencukupi sebagai langkah keterbukaan informasi?  
Menurut saya belum cukup, sebagai contoh di facebook informasi yang diberikan itu tidak semuanya. Di facebook itu kebanyakan liputan foto kegiatan yang di jalan, kalau bisa informasi langsung ke tingkat bawah seperti RT apapun informasinya.
7. Apa harapan anda untuk Keterbukaan informasi di Pemkab Bantul?  
Mengingat masyarakat Bantul belum 100% bisa mengakses lewat media sosial atau website, sebaiknya informasi manual tetap berjalan. Kadang, masalah informasi yang ada anggarannya untuk kegiatan lainnya masih sering disalahgunakan oleh oknum pegawai pemerintah. Dan juga budaya birokrasi yang masih kurang baik dalam pelayanan karena saya pernah membuat sanggar tetapi birokrasinya terlalu ribet. Tapi ketika saya yang mengurus pakai orang partai jadi cepat. Inilah kelemahan birokrasinya.



Nama Informan : Bapak Ronny Hadiwibowo

1. Apa saja aktivitas komunikasi Pemkab Bantul yang anda ketahui?  
Pertanyaan dan pengaduan seputar administrasi kependudukan
2. Apakah anda mengetahui tentang UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?  
Tentu saja saya mengetahui Undang-Undang tersebut
3. Bagaimana opini anda mengenai Undang-Undang tersebut?  
Undang-Undang tersebut bagus, membuat perusahaan dan perorangan lebih hati-hati dalam menyampaikan informasi kepada publik
4. Seberapa sering anda mengakses website Pemkab Bantul?  
Tidak terlalu sering, apabila saya memiliki keperluan saja seperti untuk mencari *contact center* pengaduan masalah administrasi kependudukan saja
5. Saat anda mengakses website pemkab Bantul, informasi apa yang anda cari?  
Informasi yang saya cari tentang *contact center* pelayanan pengaduan masyarakat
6. Apakah website menjadi tujuan pertama anda saat anda mencari informasi mengenai Pemkab Bantul?  
Iya, apabila membutuhkan informasi saya langsung ke website
7. Menurut anda, apakah fasilitas yang disediakan di website Pemkab Bantul sudah mencukupi sebagai media keterbukaan informasi publik?  
Belum mencukupi menurut saya tampilan website kurang menarik, berbeda dengan website Kota Bandung, lalu menurut saya website Pemkab Bantul juga kurang interaktif dalam hal komunikasi dua arah
8. Apakah anda pernah mengakses facebook Pemkab Bantul dan untuk keperluan apa?  
Pernah saya mengakses facebook Pemkab Bantul untuk cari informasi pelayanan kependudukan
9. Menurut anda, bagaimana keterbukaan informasi di Pemkab Bantul? Apakah sudah baik atau masih memerlukan peningkatan?  
Belum baik, masih perlu peningkatan. Menurut saya keterbukaan informasi Pemkab Bantul masih kurnag dalam hal informasi kesehatan, dan *government Public Relations*.
10. Apa harapan anda ke depan untuk Pemkab Bantul dalam hal keterbukaan informasi publik baik dari segi media informasi maupun bentuk informasi atau pesan yang disampaikan?  
Memberikan seluruh kebutuhan masyarakat dalam hal penyampaian informasi yang handal dan terkini serta memberikan khas kota Bantul.

Nama Informan : Ilham Guntara

1. Apa saja aktivitas komunikasi Pemkab Bantul yang anda ketahui?  
Pemkab Bantul sudah cukup aktif dalam komunikasi antara lain melalui media sosial seperti facebook, website, media massa, media elektronik seperti radio persatuan, radio bantul, dan acara Taman Gabusan.
1. Apakah anda mengetahui tentang Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?  
Saya mengetahui tentang Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tersebut tetapi saya belum pernah membacanya secara penuh
2. Bagaimana opini anda mengenai Undang-Undang tersebut?  
Saya setuju dengan adanya Undang-Undang tentang keterbukaan informasi publik. Apalagi di era globalisasi seperti ini yang mana arus informasi semakin deras. Keterbukaan informasi publik tentu sangat mendukung perkembangan daerah tersebut.
3. Apakah anda mengetahui tentang website Pemkab Bantul?  
Tentu saja saya mengetahui website tersebut
4. Seberapa sering anda mengakses website Pemkab Bantul?  
Kadang saya mengakses untuk keperluan mengikuti perkembangan Bantul, kadang juga untuk memenuhi tugas kuliah dulu, karena di website itu banyak informasi dasar tentang Bantul
5. Saat anda mengakses website Pemkab Bantul, informasi apa yang anda cari?  
Saya mencari berita terkini dan pengumuman resmi yang juga disampaikan oleh Pemkab Bantul. Selain itu, di website itu juga memuat informasi dasar Bantul, semacam deskripsi wilayah, potensi wilayah, dan seterusnya.
6. Apakah website menjadi tujuan utama saat anda mencari informasi berkaitan dengan Bantul?  
Tidak juga, di era seperti ini lebih cepat mengakses lewat media sosial.
7. Menurut anda, apakah fasilitas-fasilitas yang disediakan di website Pemkab Bantul sudah mencukupi sebagai media keterbukaan informasi?  
Saya rasa cukup lengkap informasi yang ditampilkan di website Pemkab Bantul. Sudah merupakan wujud keterbukaan informasi dari website tersebut. Namun, sebaiknya lebih sering dan rutin diperbarui konten dan beritanya.
8. Apakah anda pernah mengakses facebook Pemkab Bantul?  
Saya sering mengakses facebook Pemkab Bantu
9. Menurut anda, bagaimana keterbukaan informasi di Pemkab Bantul? Apakah sudah baik atau masih memerlukan peningkatan?  
Secara umum sudah lebih baik, namun, sebaiknya ditingkatkan mengingat saat ini arus informasi dan komunikasi begitu kencang. Sehingga bisa memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat. Jangan kalah dengan media lain yang bukan media official karena kadang malah berita tidak benar yang dimunculkan.

10. Apa harapan anda ke depan untuk Pemkab Bantul dalam hal keterbukaan informasi publik baik dari segi media informasi maupun bentuk informasi yang disampaikan?

Sebaiknya lebih ditingkatkan, dalam hal ini lebih rutin dalam menyampaikan berita atau informasi. Digencarkan lagi melalui media sosial. Sebaiknya admin juga lebih komunikatif dan merespon dengan cepat supaya masyarakat lebih tertarik dan juga bisa ikut aktif mengawalinya.

Nama Informan : Sukro Riyadi

Pekerjaan : Wartawan Kedaulatan Rakyat

1. Apabila anda memiliki pertanyaan atau membutuhkan informasi terkait Pemkab Bantul, siapa orang pertama yang anda tuju untuk mendapatkan jawaban?

Jika memang membutuhkan informasi kepada pejabat pemerintah khususnya Bantul memang sering minta informasi secara langsung. Namun, tidak jarang juga menghubungi Humas dan Protokol atau Dinas Komunikasi dan Informatika untuk mendukung materi berita yang akan ditulis. Namun, jika berhubungan dengan informasi biasanya langsung ke dinas terkait, biasanya langsung ke yang bersangkutan.

1. Apakah anda mengetahui tentang Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?

Tahu, tentang keterbukaan informasi publik.

2. Apa opini anda mengenai Undang-Undang tersebut?

Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik memang menjadi peluang dan kesempatan untuk mengetahui lebih jauh tentang informasi. Sekaligus jadi bekal bagi wartawan untuk menggali sebuah informasi secara detail sesuai dengan topik berita yang bakal digarap.

3. Menurut anda, bagaimana keterbukaan informasi di Pemkab Bantul? Apakah sudah baik atau masih memerlukan peningkatan?

Secara umum keterbukaan informasi di lingkungan Pemkab Bantul sudah memadai dan cukup, indikator tersebut bisa dilihat ketika wartawan menggali data di instansi tertentu, dan tidak ada kendala.

4. Apakah anda mengetahui tentang website Pemkab Bantul?

jika website tentu tahu

5. Jika iya, apakah anda pernah mengakses website tersebut apabila anda memerlukan informasi?

Web Pemda Bantul sering kami buka terutama untuk mengecek nama OPD dan kepalanya, selain itu website Pemda Bantul sering kami buka untuk mencari referensi soal materi berita yang masih perlu dipertajam lagi. Selain itu, adanya web tersebut memang punya kontribusi positif dan sangat dibutuhkan untuk *background* berita.

6. Menurut anda, apakah website Pemkab Bantul sudah cukup baik sebagai media keterbukaan informasi publik dengan fasilitas yang ada dalam website tersebut?

Mungkin perlu ditingkatkan khususnya *up* data terkait dengan jumlah warga miskin penduduk mesti *update* terus.